

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat membuahkan hasil data deskriptif berupa kalimat-kalimat secara tertulis atau lisan dari subjek maupun objek yang telah diamati. Pendekatan kualitatif dapat menggambarkan kondisi dari subjek maupun objek baik itu seseorang, instansi dan lain sebagainya yang berdasarkan dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti serta memberikan pendapat mengenai hasil dari temuan yang telah diperoleh di lapangan dan menghubungkan rencana operasional dengan peraturan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹

Semua data tersebut disimpulkan untuk menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang kongkrit mengenai peran konseling Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian adalah tempat yang akan dijadikan selama berlangsungnya penelitian. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Todanan Kabupaten Blora. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa di KUA Kecamatan Todanan terdapat lembaga konseling BP4 dan banyak masyarakat yang melakukan konsultasi atas permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga mereka.

¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012), 6.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah selama terhitung dari mulai Tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 30 Agustus 2021 di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang akan melakukan suatu penelitian, sedangkan penelitian ialah sesuatu yang menjadi objek dari penelitian tersebut. Menurut pendapat Amirin pada tahun 1986 yang menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah pihak yang ingin mendapatkan suatu informasi ataupun berfungsi sebagai pihak yang dapat memberikan suatu informasi mengenai keadaan dari latar belakang penelitian tersebut.² Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala KUA, petugas konseling Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) di KUA Kecamatan Todanan, pasangan calon pengantin dan pasangan suami istri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdiri dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan berdasarkan interaksi antara peneliti dengan sumber data tersebut. Sumber data primer pada penelitian ini dapat diperoleh dari pihak-pihak yang terkait berupa informasi yang sudah relevan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian tersebut, melalui wawancara maupun observasi.³ Data primer dapat diperoleh dari :

²Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), 152.

³Dermawan Wibisono, *RisetBisnis Panduan bagi Prakisi dan Akademik*, (Jakarta : Gramedia pustaka Utama, 2003), 37.

- a. Melakukan tanya jawab kepada petugas konseling BP4 dan pihak-pihak yang bisa memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian Peran Konseling Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam Meminimalisir Perceraian Di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
 - b. Melakukan penelitian yang dilakukan secara langsung ke lapangan kepada Konseling Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) di KUA Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber kedua atau pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : data dokumen yang berupa arsip, buku dan foto-foto yang berhubungan dengan pembahasan judul ini guna untuk dijadikan sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dengan sesuai permasalahan judul penelitian ini, maka ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan. Metode observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari narasumber, sehingga peneliti menggunakan metode wawancara untuk penguat dari hasil observasi dan peneliti dapat mencatat dari hasil penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap peran konseling BP4 dalam meminimalisir perceraian diselenggarakan oleh di KUA Kecamatan Todanan.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2017), 132.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh data secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang dilakukan secara lisan.⁵

Menurut Nazir pada tahun 1983 wawancara merupakan suatu proses yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan keterangan melalui tanya jawab bertatap muka secara langsung antara sipenanya dengan pihak yang menjawab. Maka wawancara dapat disimpulkan sebagai suatu proses interaksi sosial yang dilakukan antara peneliti dengan pihak yang akan diteliti dengan maksud tertentu. dengan menggunakan petunjuk dan dilakukan secara bertatap muka ataupun melalui alat komunikasi lainnya.⁶ Metode wawancara ini mempunyai tujuan untuk mengumpulkan keterangan, data maupun informasi mengenai permasalahan yang terjadi secara mendalam, sehingga peneliti mendapatkan data secara relevan karena dilakukan dengan bertanya secara langsung tanpa melalui perantara.

Subyek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala KUA, petugas konseling BP4, pasangan calon pengantin dan pasangan suami istri. Dengan begitu peneliti akan mendapatkan data-data yang ia butuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data melalui dokumen. Metode dokumentasi sebagai alat yang digunakan mengumpulkan data yang digunakan untuk mencari data-data yang berupa catatan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi.⁷ Peneliti mencari sumber-sumber dengan menggunakan dokumen-dokumen,

⁵Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya : CV Jakad Publishing, 2018), 7.

⁶Dian, *75 Cara Ampuh Lolos Wawancara Kerja*, (Jakarta : Wahyu Media, 2008), 3.

⁷Husna Nashihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*, (Semarang : Pilar Nusantara Semarang, 2017), 83.

buku-buku, serta mengamati dan mempelajari bermacam-macam bentuk dari data dengan cara pengumpulan dokumentasi yang terdapat di konseling BP4 KUA Kecamatan Todanan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, dengan tujuan agar hasil dari penelitian mempunyai nilai yang valid dan kredibilitas. Adapun teknik yang digunakan yaitu : kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas, peneliti dapat memilih salah satu ataupun lebih dari berbagai teknik yang akan digunakan dalam mencapai keabsahan data yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan *perpanjangan pengamatan*, *triangulasi* dan *member check* yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berate peneliti kembali ke lapangan, melakukan wawancara Kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini dilakukan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin membaik, semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan, semakin akrab juga diantara keduanya.⁸

Dalam penelitian ini peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan dan memastikan apakah data yang telah diperoleh peneliti sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 369.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tentang apa yang diteliti.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, beberapa sumber datanya adalah kepala KUA, petugas konseling BP4, pasangan calon pengantin dan pasangan suami istri..

3. *Member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dikatakan valid.¹⁰

Setelah penelitimendapatkan dat dari narasumber, hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitumelakukan pengecekan ulang, tujuannya dilakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kesalahan sekecil apapun dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data, tujuan lain dari dilakukannya hal ini adalah agar data yang didapatkan oleh peneliti tidak termasuk plagiat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses dalam menstrukturkan serta menyusun data ke dalam bentuk, kategori dan satuan dalam menguraikan dasar sehingga peneliti dapat menentukan

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 330.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 375.

tema sesuai dengan apa yang diinginkan serta dapat menjelaskan hipotesis dalam bidang kinerja. Menurut pendapat Moleong, analisis data ialah upaya yang dilakukan dengan tujuan agar bisa mengatur data secara urut, yang diperoleh dari hasil penelitian, tanya jawab (wawancara), dokumentasi, ataupun dengan lainnya, agar memudahkan dalam memahami hasil sehingga dengan begitu mudahnya memberi tahu pada pembaca.

Analisis data dapat dilakukan dengan cara menstrukturkan data, menjelaskan kedalam bagian-bagian, mengurutkan pola serta dapat menentukan serta memutuskan mana yang lebih penting dan dipelajari, serta yang bisa diceritakan pada orang lain. Dengan begitu data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang terdiri dari :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan dengan tujuan untuk pengumpulan data. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan cara peneliti dapat melakukan penelitian secara terus menerus sehingga dapat membuahkan hasil berupa analisis inti dari data yang sudah didapatkan dari penelitian tersebut.

Reduksi data mempunyai kaitan dan berkecukupan dalam informasi guna untuk menjelaskan peran konseling BP4 di KUA Kecamatan Todanan , kemudian melakukan analisis dan dihubungkan dengan peran konseling BP4 dalam meminimalisir perceraian yang sudah diterapkan di KUA kecamatan Todanan, peneliti akan memilih data yang sudah relevan yang akan disajikan oleh peneliti.¹¹

2. Penyajian Data

Data yang direduksi setelah selesai, maka selanjutnya akan dilakukan pendisplayan pada data tersebut. Display data merupakan metode yang dilakukan dalam analisis data dengan menguraikan data tersebut menjadi singkat pada bagian antar kategori. Dari hasil reduksi tersebut kemudian akan disajikan kedalam bentuk display data. Dalam menyajikan data, peneliti akan menguraikan secara naratif,

¹¹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 75.

guna untuk dapat mengetahui sejauh mana peran konseling BP4 dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan. Selain informasi dari petugas BP4 juga dicari kesesuaian dengan pasutri yang bermasalah.

3. Penarikan Kesimpulan/ *Verifikasi*

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis penelitian yang bisa digunakan dalam mengambil suatu tindakan. Selanjutnya data yang sudah diperoleh dari wawancara maupun observasi dapat dikembangkan sesuai dengan kerangka berfikir serta teori yang mendukung memiliki sangkut paut dengan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.¹² Yang dapat menjawab rumusan masalah tentang peran konseling BP4 dalam meminimalisir perceraian di KUA Kecamatan Todanan.



¹²Umрати dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105-120.